

Pemanfaatan Limbah Plastik dan Budidaya Tanaman Pangan di Desa Sri Gemilang

Dwi Dewisri Kinasih^{1*}, Putri Dwi Rahayu², Dede Iskandar Siregar³, Fitri Ayu Nofirda⁴,
Intan Diane Binangkit⁵, Rahayu Setianingsih⁶

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: dwidewisrikinasih@umri.ac.id

Article history

Received: 27/11/2022

Revised: 11/12/2022

Accepted: 23/12/2022

Published: 24/12/2022

Abstrak

Pemanfaatan limbah plastik merupakan alternatif untuk mengurangi limbah plastik agar lebih bermanfaat dan perkarangan rumah yang ada disekitar masyarakat juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan budidaya tanam pangan. Tujuan ini agar masyarakat Desa Sri Gemilang khususnya ibu-ibu dapat mengelola, mengatur dan memanfaatkan limbah plastik dan tanah perkarangan disekitar rumah secara optimal. Terwujudnya program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga karena kebutuhan pangan sudah terpenuhi dari pekarangan. Pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari koordinasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Program pengabdian pada masyarakat telah berjalan dengan baik diikuti oleh pengurus dan anggota PKK, serta didukung oleh Ketua RW dan Ketua RT Desa Sri Gemilang. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Sri Gemilang dalam kegiatan tinggi, masyarakat lebih terampil dalam mengelola perkarangan, memanfaatkan limbah plastik dan mampu mewujudkan program yang produktif. Program ini memberikan kemanfaatan yang luas sebagian bahan pangan dari hasil panen di perkarangan. Pengelolaan perkarangan di Desa Sri Gemilang berpotensi untuk meningkatkan nilai ekonomi dan konservasi lingkungan.

Kata kunci: Limbah Plastik, Tanaman., Sosialisasi.

PENDAHULUAN

Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari penggunaan barang atau jasa. Penggunaan barang khususnya akan memunculkan masalah tersendiri yaitu adanya limbah dari penggunaan suatu barang. Limbah merupakan permasalahan yang ada dari dulu sampai saat ini. Penanganan dan pengelolaan limbah memerlukan perhatian khusus, karena jika limbah tidak dikelola dan ditangani maka akan menimbulkan permasalahan lain seperti masalah kesehatan, pencemaran lingkungan dan sebagainya. Maka dari itu diperlukan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah, sehingga limbah yang dihasilkan dapat dikurangi jumlahnya dan tidak memberikan dampak negative pada lingkungan dan masyarakat. Pemanfaatan limbah salah satunya yaitu memanfaatkan limbah plastic seperti botol untuk digunakan sebagai wadah atau pot tanaman.

Sampah jika dikelola dengan cara yang baik dan benar, maka sampah bukan suatu masalah. Sampah bahkan dapat menghasilkan sesuatu yang dapat kita manfaatkan dan mendatangkan penghasilan (uang). Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah plastik. Selama ini plastik yang telah tidak dipakai lagi dibuang begitu saja, yang akhirnya akan mencemarkan lingkungan. Meski limbah kertas termasuk limbah yang dapat diurai, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi tanah. Padahal limbah plastik dapat diolah menjadi beraneka

barang kerajinan yang menarik dan bermanfaat serta bernilai jual tinggi karena memiliki tekstur dan warna yang beragam dan indah (Aminudin dan Nurwati, 2019).

Sri Gemilang adalah salah satu desa atau kelurahan yang terletak di Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Pemandangan alam yang dimiliki oleh Desa Sri Gemilang sangat indah dan asri. Alam yang masih sangat terjaga keasrian oleh warga Desa Sri Gemilang, bahkan warga sangat menjaga kebersihan desa. Warga desa juga memiliki kebun masing-masing, yaitu lahan sawit dan digunakan sebagai mata pencaharian masyarakat Desa Sri Gemilang. Oleh sebab itu, penggunaan lahan di lingkungan Desa Sri Gemilang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Lahan pekarangan yang dikelola secara optimal dapat memberikan manfaat bagi rumah tangga dan keluarga yang mengelolanya. Hal ini dapat dilihat dari beragam fungsi dasar pekarangan yaitu warung hidup, bank hidup dan apotik hidup serta fungsi keindahan. Lahan pekarangan yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat antara lain adanya peningkatan gizi keluarga, tambahan pendapatan keluarga, lingkungan rumah menajai asri, teratur, indah dan nyaman yang dalam PKK disebut Hatinya PKK (Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman). Semakin beragam tanaman pangan atau tanaman obat keluarga (TOGA) yang dikembangkan serta semakin banyak ternak/ikan yang dibudidayakan, maka diharapkan rumah tangga atau keluarga yang mengelola, kehidupannya akan semakin sejahtera (Anonim n.d.).

Pekarangan di Desa Sri Gemilang masih tersedia cukup luas dibanding pekarangan di daerah perkotaan. Sebagian pekarangan masih belum dimanfaatkan secara maksimal bahkan ada yang dibiarkan terbengkalai dan hanya ditumbuhi semak dan rerumputan. Kurangnya pemanfaatan lahan pekarangan ini disebabkan antara lain kurangnya pengetahuan dan keterampilan dari pemilik pekarangan. Selain itu permasalahan yang ada dan menjadi penyebab terbengkalainya lahan pekarangan adalah kurangnya kesadaran warga dalam mewujudkan tentang pentingnya Hatinya PKK. Keterbatasan dana untuk melakukan budidaya tanaman disekitar pekarangan juga menjadi kendala untuk mewujudkan Hatinya PKK karena masyarakat kurang kreatif dalam memanfaatkan peralatan bekas rumah tangga yang ada, misalnya ember atau botol.

Dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat agar mandiri. Kemudian mempunyai penghasilan atau pendapatan yang sebagaimana dari hasil pemberdayaan tersebut akan meningkatkan harmonis keluarga dalam bidang pangan dan tata laksana rumah tangga. Adapun beberapa kegiatan yang dijalankan sebagai berikut yaitu pengelolaan peternakan, sebagian halaman dimanfaatkan untuk beternak kambing, ayam, bebek. Perikanan, sebagian halaman dimanfaatkan untuk budidaya ikan (lele, gurami, nila, belut, dan lain-lain) secara segar. Apotek hidup (TOGA), sebagian tanaman dapat ditanami tanaman toga yang sewaktu-waktu dapat diperlukan sebagai pertolongan pertama apabila sakit. Bahan pangan tersebut tersimpan di pekarangan masih dalam keadaan hidup. Warung hidup juga menjadi sebutan bagi pekarangan yang menyediakan berbagai jenis sayuran dan buah-buahan yang dapat dikonsumsi sehari-hari, bahkan dapat dijual sehingga disebut juga bank hidup (Samsul et al, 2022).

Permasalahan yang terdapat di Desa Sri Gemilang yaitu terbatasnya pengetahuan warga tentang tanaman dan juga budidaya tanaman. Masyarakat juga terlalu sibuk dengan pekerjaan, sehingga terkadang tidak memiliki waktu untuk memulai menanam di halaman rumah masing-masing. Masyarakat Desa Sri Gemilang

juga sudah terbiasa membeli bahan-bahan makanan seperti sayuran, daripada menghasilkan sendiri. Hal ini juga membuat susah untuk mendorong adanya semangat dalam berkebun untuk menjaga, merawat dan menanam tanaman yang bermanfaat, karena juga ada rasa takut, ketika tanaman itu tidak tumbuh dengan baik, sebab kurang adanya perhatian dan waktu untuk merawatnya. Sehingga kelompok ibu-ibu Hatinya PKK Desa Sri Gemilang perlu diberi wadah dalam belajar tentang pentingnya menjaga, merawat dan menanam tanaman di lingkungan rumahnya masing-masing, agar desa terlihat lebih indah dan juga dapat menambah pendapatan ekonomi warga.

Adapun manfaat dari program ini yaitu untuk pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman pangan dan memanfaatkan limbah plastik. Pemanfaatan pekarangan rumah untuk melakukan budi daya tanam pangan, di samping mempercantik dengan memanfaatkan barang bekas yang ada dan membuat nyaman lingkungan. Tujuan ini agar masyarakat desa Sri Gemilang khususnya ibu-ibu dapat mengelola, mengatur dan memanfaatkan tanah pekarangan disekitar rumah secara optimal. Terwujudnya Hatinya PKK dapat meningkatkan pendapatan keluarga karena kebutuhan pangan sudah terpenuhi dari pekarangan.

METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Sri Gemilang ini diawali dengan observasi untuk melihat respon dari masyarakat. Selanjutnya metode atau cara yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada PKK Dusun Sri Gemilang. Metode yang dilakukan di wilayah pengabdian dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Sri Gemilang tentang pemanfaatan limbah plastik dan pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman pangan. Melalui sosialisasi ini diberikan pengetahuan serta wawasan kepada masyarakat akan pentingnya pemanfaatan limbah dan memanfaatkan pekarangan rumah. Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian bibit tanaman kepada masyarakat, memilih bibit yang layak untuk digunakan serta memilih limbah plastik yang masih bisa digunakan kembali sebagai pot tanaman. Pemanfaatan tanah pekarangan dapat meningkatkan nilai ekonomi dan menambah pendapatan keluarga dengan menjual produk hasil pekarangan. Menurut (Darmawan and Tripermata 2022) metode pendekatan dengan melakukan sosialisasi pengetahuan kepada masyarakat dapat membuat inovasi-inovasi baru. Karena itu, untuk membantu terorganisirnya kegiatan ini, juga diperlukan adanya Sosialisasi kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Sosialisasi kegiatan pengabdian tentang pemanfaatan limbah plastik dan penanaman bibit tanaman dilakukan pada bulan September 2022. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan mengunjungi kantor kepala Desa dan menggali informasi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait limbah plastik. Budidaya tanaman pangan merupakan kegiatan menanam tanaman dengan sumber karbohidrat utama dan protein pada lahan yang kemudian dapat dikonsumsi sendiri atau dijual sebagai sumber penghasilan atau ekonomi. Memanfaatkan barang bekas dapat mengoptimalkan pekarangan melalui konsep yang cinta lingkungan. Dengan adanya budidaya tanaman menggunakan barang bekas, dapat menjadikan masyarakat lebih produktif dan

meningkatkan kebutuhan pangan dan gizi masyarakat terpenuhi. mengenai pentingnya menjaga, merawat dan menanam tanaman di lingkungan rumah masing-masing. Semua masyarakat bisa melakukan kegiatan ini, di waktu luang atau di saat tidak ada kesibukan demi keasrian lingkungan rumah dan juga desa.



Gambar 1. Pemilihan Bibit

2. Koordinasi Tim

Tim melakukan koordinasi dengan melihat peluang apa yang bisa diambil untuk mengatasi limbah plastic tersebut dan menyediakan bibit tanaman untuk warga agar bibit tersebut dapat ditanam di wadah limbah plastic, sehingga limbah plastic dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

3. Penyampaian materi

Penyampaian materi dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan limbah plastic untuk dijadikan wadah tanaman. Serta memberikan wawasan kepada masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan sekitarnya untuk ditanami tanaman.

4. Menyiapkan dan memilih bibit tanaman.

Kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan beberapa bibit yang dapat untuk diberikan kepada warga nantinya. Hal ini juga membuat warga yang merasa susah dalam membeli bibit, menjadi sangat terbantu. Kemudian memilih bibit yang layak untuk digunakan yang kemudian dapat tumbuh.

5. Mengumpulkan plastic bekas

Mengumpulkan plastic bekas untuk menjadi wadah bagi beberapa tanaman hias dan juga hidroponik. Barang bekas ini sangat membantu dalam menjaga lingkungan yang lebih indah.



Gambar 2. Proses Pengumpulan Limbah Plastik

6. Proses Pembersihan Perkarangan

Perlunya pembersihan lahan yang ditumbuhi tanaman liar dan pepohonan yang tidak rapi, serta pengukuran untuk pembuatan pagar di taman induk yang akan menjadi contoh bagi masyarakat Desa Sri Gemilang nantinya.



Gambar 3. Pembersihan perkarangan taman induk



Gambar 4. Menanam bersama warga

Hasil yang diberikan pada kegiatan ini adalah sekitar 95% kegiatan berjalan terlaksana dengan baik, beberapa tanaman telah tumbuh dan juga warga mulai melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Taman yang tadinya ditanam rumput liar, juga telah ditanami tumbuhan hidroponik dan juga tanaman hias. Serta terdapat pagar yang mengelilingi taman, serta barang-barang bekas yang disulap menjadi wadah tanaman.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pemanfaatan limbah plastic dan upaya budidaya tanaman pangan ini sesuai dengan rencana awal yang telah diorganisir. Diharapkan warga Desa Sri Gemilang dapat memberikan perubahan terhadap cintanya dengan lingkungan, terutama perkarangan rumah. Diharapkan juga, agar kegiatan ini dapat memberi manfaat dan inovasi ke depannya bagi masyarakat, serta hasil panen tanaman dapat dikelola dengan baik. kemudian pada akhirnya Desa Sri Gemilang dapat menjadi contoh bagi desa-desa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin dan Nurwati. 2019. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta. *Jurnal Abdimas BSI*.
- Anonim. "Perkarangan Hatinya PKK Ciptakan Lingkungan Asri, Teratur, Indah, Dan Nyaman." 12 Apr 2013. <https://bossjurnalis.wordpress.com/>.
- Darmawan, Ahmad, and Lukita Tripermata. 2022. "Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Buah Nanas Menjadi Pineapple Chunks Di Desa Alai." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3): 86. <http://dx.doi.org/10.36257/aps.vixpp85-89>.
- Samsul Ode, Ginesta Monra Jelis Sihombing, Firman, & Dewi Maria Herawati. 2022. "Analisis Implementasi Program Hatinya Pada Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelompok Kerja." *Jurnal Riset Jakarta* 15(1): 1-10. <https://doi.org/10.37439/jurnaldrd.v15i1.60>.